

# Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan *Custom Furniture* Berbasis Website

Damasius Wikaryana Utama<sup>1</sup>, I Gusti Lanang Agung Raditya Putra<sup>2</sup>, I Putu Satwika<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sistem Informasi STMIK Primakara

Jalan Tukad Badung Nomor 135, Denpasar, Bali, 03618956085

angelone191@gmail.com, la.raditya27@gmail.com, satwika@primakara.ac.id

## **Abstract**

*Information is the king pin in business. Companies challenge their self to get an actual and factual information to be exist and win the tender. Companies are forced to use an up-to-date technology to produce the information needed. Especially in custom furniture company that has a long business process. It starts from measuring, modelling, budgeting, quotation, re-measuring, quality control, budget realization, until invoice printing. All of those processes must be organized in 1 management, so the custom furniture company can provide the actual and factual information for their customers. CV. Bali Interio is one of the company run in custom furniture business. This company has problems in their business process, it starts from the unorganized documents, slow processing documents que, messing measuring schedule, online buyer that doesn't have an online media to buy, and the customers who want to monitor their order online. Based on the problems, it can be concluded that CV. Bali Interio needs a computerized system to solve the problems so it can give the best information needed for company or customer.*

**Keywords:** *Custom Furniture, Sistem Informasi Pemesanan, Web Based Information System, Online Ordering, Document Production.*

## **Abstrak**

Informasi merupakan poin inti dalam dunia bisnis. Perusahaan-perusahaan berlomba-lomba untuk mendapatkan informasi yang akurat dan cepat, sehingga dapat tetap bertahan dan memenangkan persaingan. Perusahaan-perusahaan dipicu untuk menggunakan teknologi yang maju serta dapat menghasilkan informasi yang akurat dan cepat. Khususnya pada perusahaan *custom furniture* yang mempunyai proses bisnis yang panjang. Mulai dari proses pengukuran, pembuatan model, rab, penawaran produk (*quotation*), pengurukan ulang, *quality control*, realisasi rab serta *invoice*. Semua proses tersebut harus terorganisir dalam 1 manajemen sehingga suatu perusahaan *custom furniture* dapat memberikan informasi yang cepat dan akurat. CV. Bali Interio merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *custom furniture*. Perusahaan tersebut mempunyai permasalahan pada proses bisnis mulai dari penempatan dokumen yang tidak terstruktur, pembuatan dokumen yang kurang cepat, jadwal pengukuran yang kurang disiplin, serta konsumen yang ingin memesan secara *online* dan ingin mengetahui seberapa jauh proses pembuatan produk yang mereka pesan. Berdasarkan permasalahan tersebut, CV. Bali Interio memerlukan sebuah sistem informasi pemesanan yang terkomputerisasi untuk mengatasi masalah yang terjadi agar mampu mengolah data serta memberikan informasi yang cepat, akurat dan tepat waktu saat dibutuhkan.

**Kata kunci:** *Custom Furniture, Sistem Informasi Pemesanan, Sistem Informasi Berbasis Website, Pemesanan Online, Pembuatan Dokumen.*

## **1. PENDAHULUAN**

Informasi merupakan poin inti dalam dunia bisnis. Perusahaan-perusahaan berlomba-lomba untuk mendapatkan informasi yang akurat dan

cepat, sehingga dapat tetap bertahan dan memenangkan persaingan keras [1][2]. Salah satu perubahan yang terjadi pada dunia teknologi informasi adalah sebuah sistem informasi di suatu perusahaan. Penggunaan sistem informasi pada sebuah perusahaan dapat mempercepat berbagai proses di suatu perusahaan seperti pembuatan laporan transaksi dan dokumen lainnya. CV. Bali Interio merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan *furniture* dan *custom furniture*. Perusahaan ini bertempat di Jalan Raya Kerobokan No, 78 Banjar Taman Kerobokan Kelod, Denpasar, Bali. Perusahaan ini juga mempunyai pabrik dalam pembuatan *furniture* yang bertempat di Monang-maning, Denpasar, Bali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Marthunus Fahrizal selaku pimpinan CV. Bali Interio, masalah utama yang terjadi pada CV. Bali Interio adalah pada pembuatan dokumen dalam proses bisnis seperti *quotation*, *spk*, *sales order*, *bill of material* tidak dapat dibuat tepat waktu diakibatkan proses pembuatan dokumen tersebut dilakukan secara terpisah. Padahal dokumen tersebut hanya membutuhkan RAB yang telah dibuat. Kendala lain terjadi pada pengarsipan model. Model-model disimpan pada email dan google drive secara acak mengakibatkan model tersebar dan susah untuk mendapatkan model tertentu saat dibutuhkan. Masalah kecil seperti ini kerap mengakibatkan keterlambatan proses pembuatan dokumen yang berdampak pada *customer* sehingga loyalitas *customer* akan berkurang.

Salah satu solusi yang dapat memecahkan masalah tersebut adalah penggunaan sistem informasi. Dalam jurnal yang ditulis oleh Kusnawi yang berjudul "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Meja dan Makanan (Studi Kasus Restoran ABC)" dikatakan bahwa sistem informasi pemesanan *online* tersebut dapat memberikan solusi terhadap permasalahan utama yang dihadapi oleh restoran ABC yaitu pembuatan dokumen yang [3-6]. Maka dari itu CV Bali Interio memerlukan sebuah sistem yang terkomputerisasi untuk mengatasi masalah yang terjadi, agar mampu mengolah data serta memberikan informasi yang cepat, akurat dan tepat waktu saat dibutuhkan serta proses pemesanan produk dapat dilakukan secara *online*.

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

### **2.1 Pemesanan**

Pemesanan barang dan jasa adalah suatu kegiatan transaksi yang menyatakan keinginan atau rencana untuk memiliki atau membeli barang dan jasa tersebut sebelum melakukan transaksi finansial yakni berupa pembayaran finansial terhadap produk atau jasa yang diinginkan [8].

### **2.2 Sistem Informasi Pemesanan**

Sistem informasi pemesanan merupakan suatu sistem informasi yang mampu mengatur lalu lintas transaksi pemesanan yakni proses perencanaan suatu produk atau jasa sebelum kemudian diolah oleh sistem terorganisasi yang dilanjutkan dengan transaksi finansial yaitu berupa pembayaran tunai terhadap suatu produk atau jasa yang diinginkan [9-11].

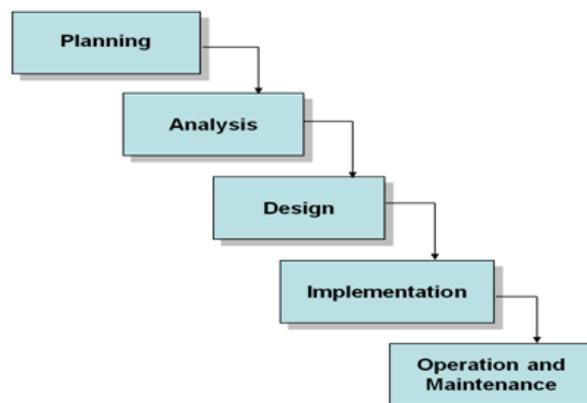
### 2.3 Custom Furniture

Mebel atau *furniture* merupakan fasilitas atau sarana bagi berbagai kegiatan manusia dalam sebuah ruangan. Kata Mebel berasal dari kata *Meubel* (bahasa Belanda), *meubles* (bahasa Perancis), *mobler* (bahasa Jerman), *mobilia* (bahasa Italia) sedangkan dalam bahasa Inggris dikenal istilah *furniture*.

*Custom* berarti membuat atau mengubah sesuatu sesuai dengan kebutuhan pembeli, pengguna atau spesifikasi individu tertentu. Jadi dapat diartikan *custom furniture* adalah sebuah sarana untuk berbagai kegiatan manusia dalam sebuah ruangan yang dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan pembeli [8].

### 2.4 Metode Penelitian

Adapun metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *SDLC* (*System Development Life Cycle*) [12]. *SDLC* merupakan metodologi klasik yang digunakan untuk mengembangkan, memelihara dan menggunakan sistem informasi [13-14]. Metode ini menggunakan pendekatan sistem yang disebut pendekatan air terjun (*waterfall approach*) yang menggunakan beberapa tahapan dalam mengembangkan sistem. Adapun tahapan dalam *SDLC* (*System Development Life Cycle*) sebagai berikut:



**Gambar 1** Metode SDLC Model *Waterfall*

- a. Tahap Perencanaan Sistem (*System Planning*)  
Tahap perencanaan adalah tahap awal pengembangan sistem. Dalam penelitian ini sebelumnya telah dilakukan perencanaan manajemen proyek (*project management plan*) yang memuat perkiraan kebutuhan-kebutuhan sumber daya seperti perangkat fisik, manusia, metode.
- b. Tahap Analisis Sistem (*System Analysis*)  
Data yang dikumpulkan oleh penulis yaitu dalam bentuk data kualitatif yang diperoleh dari hasil studi literatur dari berbagai penelitian serupa serta melakukan wawancara dengan *owner* CV. Bali Interio. Kemudian data tersebut digunakan sebagai acuan dalam pembuatan fitur-fitur sistem.

- c. Tahap Perancangan/Desain Sistem (*System Design*).  
Tahap desain sistem adalah tahap setelah analisis sistem yang menentukan proses dan data yang diperlukan oleh sistem. Dalam penelitian ini dilakukan perancangan sistem dengan membuat alur sistem menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*) dan ERD (*Entity Relationship Diagram*).
- d. Tahap Penerapan/Implementasi Sistem (*System Implementation*).  
Tahap implementasi merupakan konversi dari hasil rancangan menjadi bentuk sistem menggunakan *script/code*. Penulis menggunakan bahasa markup HTML5 (*HyperText Markup Language* versi 5) & CSS3 (*Cascading Style Sheet* versi 3). Bahasa Pemrograman PHP versi 7, *Javascript*, dengan *text editor* pendukung *Sublime*, serta basis data yang di gunakan adalah MySQL.
- e. Tahap Percobaan (*Testing*).  
Melakukan uji coba terhadap semua fungsi-fungsi sistem, agar sistem bebas dari eror dan hasilnya sesuai dengan kebutuhan yang sudah didefinisikan sebelumnya. Pada tahap ini proses *testing* dilakukan dengan menggunakan metode *Black-Box Testing*.
- f. Analisis Efektivitas Sistem  
Melakukan analisis terhadap efektivitas sistem terkait kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, dan manfaat sistem bagi pengguna. Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas dan kegunaan sistem dilakukan dengan wawancara mendalam kepada 5 pegawai CV. Bali Interio yang selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik penarikan kesimpulan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengerjaan rancang bangun sistem informasi pemesanan *custom furniture* pada CV. Bali Interio, dilakukan dengan menerapkan pendekatan sistem menggunakan metode SDLC *Waterfall* model yang terdiri dari tahap analisis, desain, implementasi, *testing* dan evaluasi.

#### 3.1 Tahap Perencanaan

Dari tahapan ini diperoleh data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber dan objek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini, yaitu observasi atau pengamatan langsung terhadap objek penelitian serta wawancara mendalam atau *in-depth interview* kepada narasumber dari perusahaan serta studi pustaka yaitu membaca dan menelaah teori-teori yang berkaitan dengan kegiatan evaluasi sistem informasi.

#### 3.2 Tahap Analisis

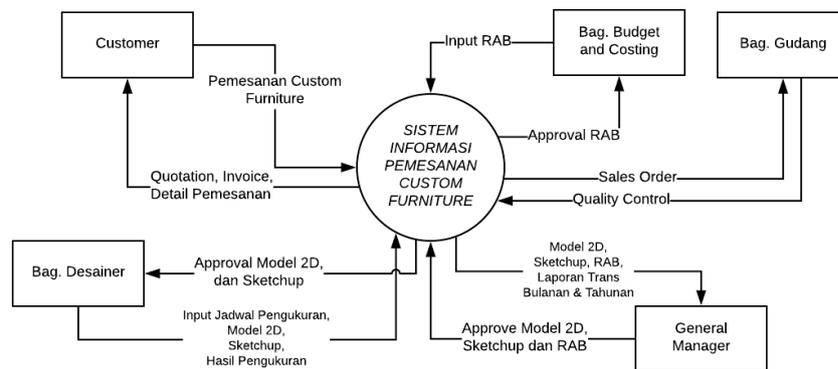
Setelah penulis menyimpulkan hasil wawancara kepada *manager* CV. Bali Interio serta mengetahui proses bisnis CV. Bali Interio secara keseluruhan, maka dapat diketahui fitur-fitur sitem informasi pemesanan *custom furniture* CV. Bali Interio.

### 3.3 Tahap Desain

Tahap desain atau tahap perancangan penelitian dimulai dari pembuatan rancangan sistem berupa diagram arus data, ERD dan rancangan basis data.

#### A. Data Flow Diagram

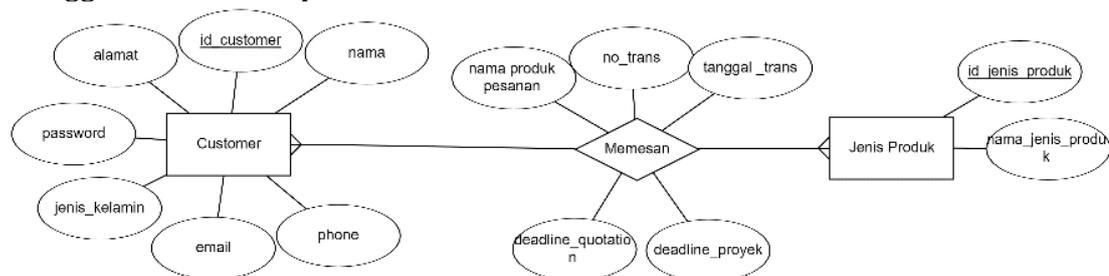
Diagram arus data menggambarkan arus data yang terdapat pada sistem informasi pemesanan *custom furniture* CV. Bali Interio. Berikut diagram arus data pada sistem informasi pemesanan *custom furniture* CV. Bali Interio.



**Gambar 2** Diagram Konteks Sistem Informasi Pemesanan *Custom Furniture*

#### B. Entity Relationship Diagram

Diagram Entitas menggambarkan data-data atau objek-objek yang dibuat berdasarkan dan berasal dari dunia nyata yang disebut entitas (*entity*) serta hubungan (*relationship*) antar entitas-entitas tersebut dengan menggunakan beberapa notasi.



**Gambar 3** ERD Pemesanan *Custom Furniture*

#### C. Rancangan Basis Data

Setelah perancangan diagram entitas selesai, maka didapatkan rancangan basis data berdasarkan diagram entitas tersebut.

transaksi_pemesanan
* id_trans
no_trans
** customer_id
tanggal_trans
bulan_trans
trans_status
deadline_quotation
deadline_proyek
pengukuran
gambar
** id_estimasi
created_at
** staff_id
proyek_status

**Gambar 4** Rancangan Tabel Pemesnaan

transaksi_pemesanan_d
* id_d_trans
** id_trans
nama_produk
** id_produk_pesanan
qty
total_harga

customer_login
* customerLogin_id
** customer_id
customerLogin_username
customerLogin_password
customerLogin_salt

customer
* customer_id
customer_nama
customer_tglahir
customer_alamat
customer_phone
customer_email
customer_jk
created_at
update_at
** staff_id

**Gambar 5** Rancangan Tabel Customer

pemodelan_2d
* id_model_2d
** id_d_trans
model_note
model_versi
** staff_id
created_at
** approved_by
approved_tgl

**Gambar 6** Rancangan Tabel Model 2D

pemodelan_2d_d
* id_d_model2d
** id_model_3d
model_file

quotation
* id_quotation
** id_trans
quot_ver
created_by
** created_at

quotation_d
* id_quotation_d
** id_quotation
** id_rab

**Gambar 7** Rancangan Tabel Quotation

sales_order
* id
** id_trans
** id_quotation
notes
date_deal

**Gambar 8** Rancangan Tabel Sales Order

invoice
* id
no_invoice
** id_trans
percent_invoice
status_invoice
lunas_date

**Gambar 9** Rancangan Tabel Invoice

### 3.4 Tahap Implementasi

Rancangan dan implementasi antarmuka sistem menggambarkan desain sistem yang meliputi tata letak, besar kecil teks dan paduan warna. Rancangan dan implementasi antarmuka sistem dibagi menjadi dua yaitu antarmuka untuk pemesan/*member* dan antarmuka untuk *administrator*.

## A. Halaman Untuk Pemesan/*Member*

Halaman untuk pemesan/*member* adalah halaman yang dapat diakses oleh pemesan/*member*. Hasil implementasi halaman untuk pemesan dapat dilihat sebagai berikut.

### A.1 Halaman Register dan *Login Member*

Halaman *register* member merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna publik untuk mendaftarkan diri menjadi member. Sedangkan halaman *login* member merupakan halaman yang digunakan oleh pengguna publik yang telah menjadi member untuk masuk ke sistem.

**Gambar 10** Halaman Register Member

**Gambar 11** Halaman Login Member

### A.2 Halaman Pemesanan Produk

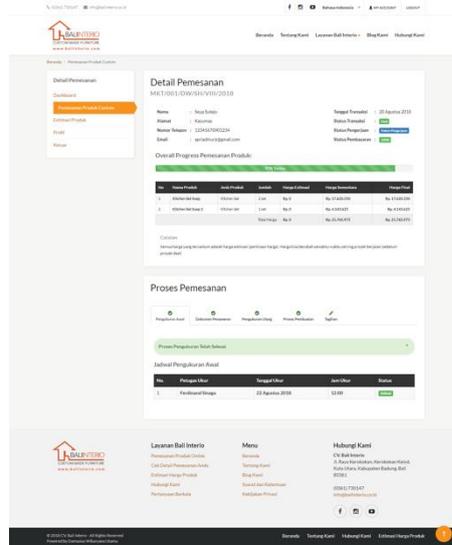
Halaman ini merupakan halaman yang digunakan member untuk melakukan pemesanan produk *custom furniture*. Member cukup memilih produk yang ingin dipesan, lalu memberikan data berupa nama produk *custom* dan jumlah produk yang ingin dipesan.

**Gambar 12** Halaman Pemesanan Produk

**Gambar 13** Halaman Tambah Pemesanan

### A.3 Halaman *Tracking* dan Detail Pemesanan

Halaman detail pemesanan merupakan halaman yang dapat diakses oleh member ataupun pengguna yang belum mendaftarkan diri. Halaman ini berfungsi untuk melihat transaksi pemesanan produk secara detail. Mulai dari informasi pengguna, produk yang dipesan, harga sementara, harga final, penjadwalan pengukuran, dokumen penawaran, proses pembuatan dan tagihan atau *invoice*.



Gambar 13 Halaman Detail Pemesanan

## B. Halaman Untuk Administrator

Halaman untuk administrator merupakan halaman yang dapat diakses oleh administrator. Hasil implementasi halaman untuk administrator dapat dilihat sebagai berikut.

### B.1 Halaman *Login Administrator*

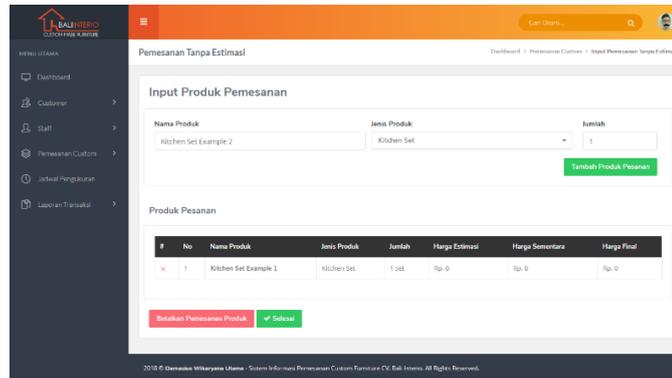
Halaman *login* administrator digunakan oleh administrator yang sudah memiliki akun aktif. Hasil implementasi halaman *login* administrator dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 14 Halaman Login Administrator

## B.2 Halaman Tambah Pemesanan

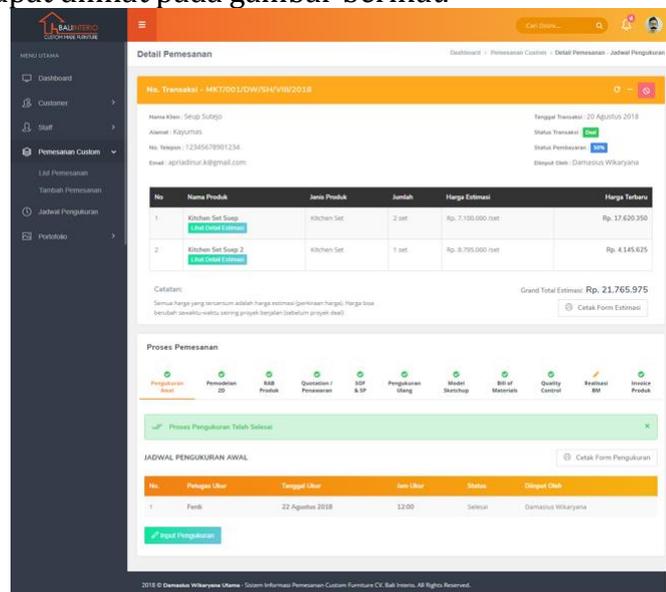
Halaman tambah pemesanan merupakan halaman yang digunakan administrator untuk menambahkan pemesanan secara langsung/*direct*. Hasil implementasi halaman tambah pemesanan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 15 Halaman Tambah Pemesanan

## B.3 Halaman Detail Pemesanan

Halaman detail pemesanan digunakan pada administrator untuk melihat pemesanan yang telah ditambahkan secara *direct/langsung* ataupun oleh member/pemesan secara detail. Hasil implementasi halaman detail pemesanan dapat dilihat pada gambar berikut.

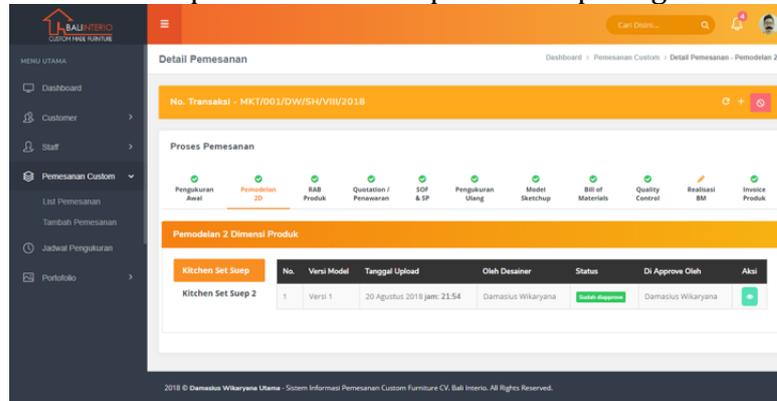


Gambar 16 Halaman Detail Pemesanan

## B.4 Halaman Pemodelan 2D

Halaman pemodelan 2D digunakan oleh administrator khususnya pada bagian desainer untuk menambahkan model 2D. Desainer dapat mengunggah model 2D berbentuk .JPG lebih dari 1 secara bersamaan. Selanjutnya pihak

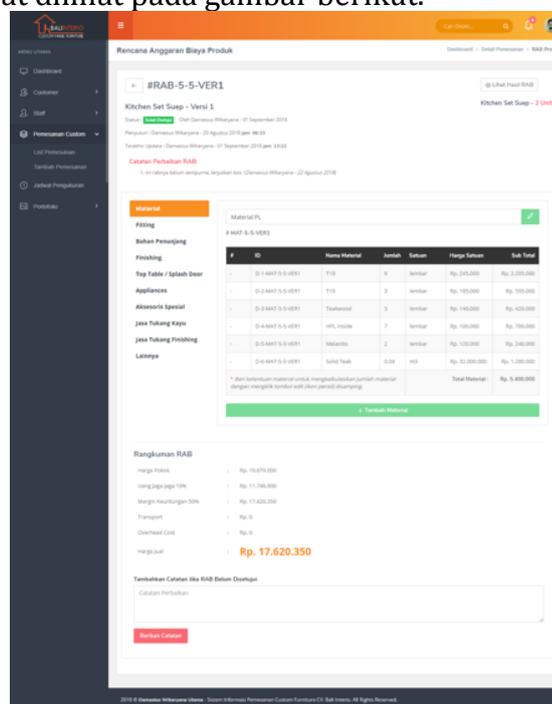
manajer dapat melakukan *approval* terhadap desain tersebut. Hasil implementasi halaman pemodelan 2D dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 17 Halaman Pemodelan 2D

### B.5 Halaman RAB

Halaman RAB merupakan halaman yang digunakan administrator khususnya pada bagian pembuat RAB untuk membuat RAB dari pemesanan produk. Pihak manajer dapat melakukan *approval* terhadap RAB. Pembuat RAB juga memungkinkan membuat RAB dengan versi yang berbeda. Jika RAB telah ter-*approve* oleh pihak manajer, maka RAB tersebut akan menjadi acuan untuk pembuatan *quotation* terhadap *customer*. Hasil implementasi halaman RAB dapat dilihat pada gambar berikut.

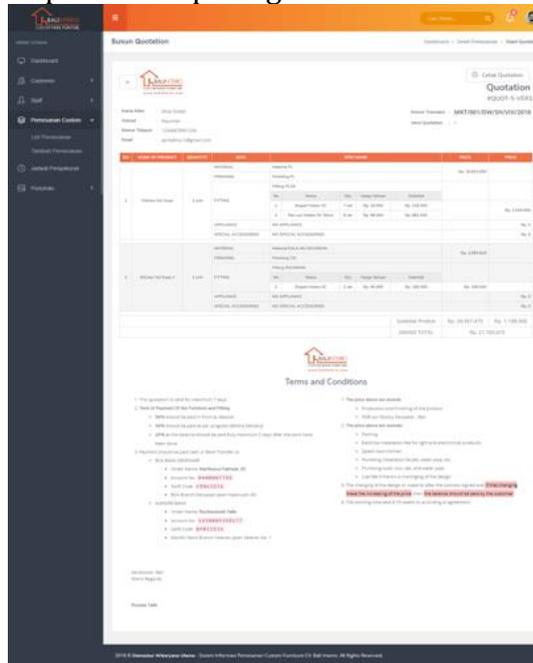


Gambar 18 Halaman RAB

### B.6 Halaman Quotation

Merupakan halaman yang digunakan administrator untuk melihat *quotation*/penawaran kepada *customer* berdasarkan RAB yang telah di-

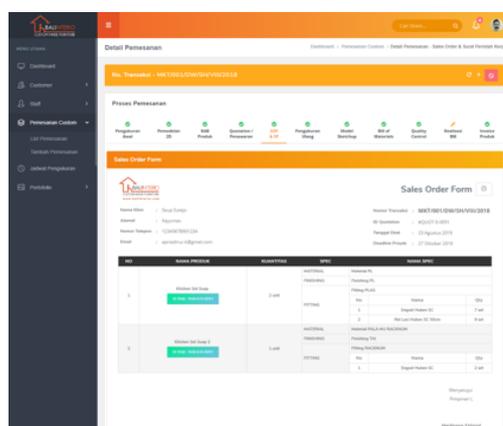
approve. *Quotation* juga dapat dicetak dengan kertas A4. Hasil implementasi halaman *quotation* dapat dilihat pada gambar berikut.



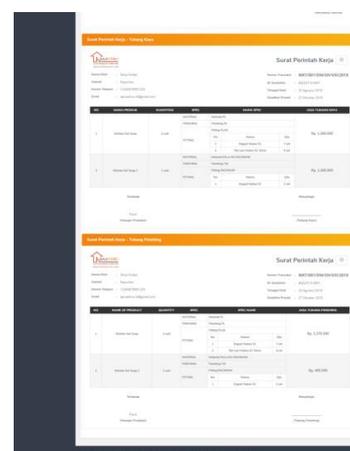
Gambar 19 Halaman Quotation

### B.7 Halaman *Sales Order* dan SPK

Halaman *sales order* dan SPK merupakan halaman yang digunakan administrator untuk melihat dokumen *sales order* secara detail yang selanjutnya dikirim kepada pihak manajer *factory* sebagai acuan pembuatan produk. Sedangkan SPK terbagi menjadi 2 yaitu SPK untuk tukang kayu dan SPK untuk tukang *finishing*. SPK diambil dari RAB yang sudah di-approve. Semua dokumen ini dapat dicetak dengan kertas A4. Hasil implementasi halaman *sales order* dan SPK dapat dilihat pada gambar berikut.



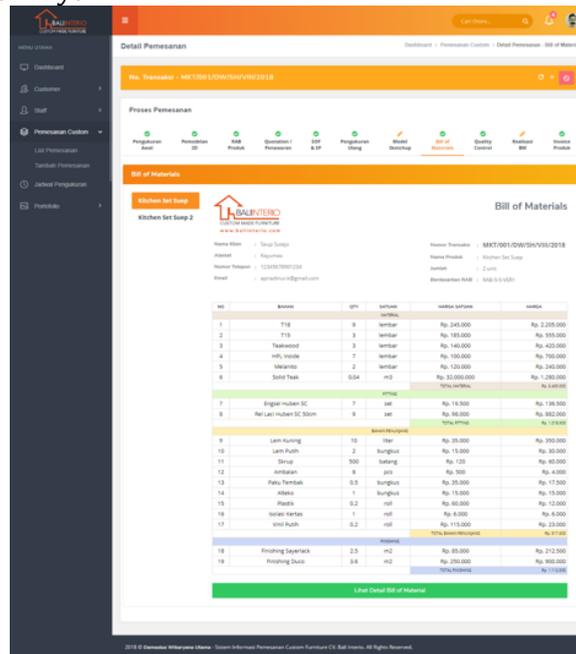
Gambar 20 Halaman Sales Order



Gambar 21 Halaman Surat Perintah Kerja Tukang

### B.8 Halaman *Bill of Material*

Halaman *bill of material* pada dasarnya adalah halaman yang dapat dicetak sebagai acuan untuk pembelian bahan, material, dan aksesoris pada pemensanan produk. *Bill of material* di dapatkan berdasarkan RAB yang telah di-approve sebelumnya.



Gambar 22 Halaman *Bill of Material*

### 3.5 Tahap Uji Coba

Pada tahap ini, penulis melakukan uji coba sistem dengan metode *black box testing* yaitu pengujian yang didasarkan pada detail aplikasi seperti tampilan aplikasi, fungsi-fungsi yang ada pada aplikasi, dan kesesuaian alur fungsi dengan bisnis proses yang diinginkan oleh *customer*. Efektifitas sistem informasi pemesanan *custom furniture CV. Bali Interio* merupakan tahapan yang menunjukkan seberapa efektif sistem tersebut dapat memecahkan masalah dan menjadi solusi pada proses bisnis CV. Bali Interio. Penulis menggunakan teknik wawancara mendalam untuk melakukan pengujian efektifitas sistem. Responden yang diwawancara terdiri dari lima pengguna sistem informasi pemesanan *custom furniture* yaitu *general manager*, *accounting*, *manager factory*, pembuat RAB dan *designer* serta 5 pengguna dari sisi member yang dapat dilihat secara detail pada lampiran 42. Masing-masing responden telah melihat dan melakukan uji coba pada sistem informasi pemesanan *custom furniture CV. Bali Interio*.

**Responden pertama** yaitu *manager CV. Bali Interio* menyatakan fitur-fitur yang disediakan oleh sistem informasi pemesanan *custom furniture CV. Bali Interio* sudah cukup lengkap, proses *approval*, penyajian informasi pemesanan, *reporting* dan tampilan sistem sudah sesuai kebutuhan. Terdapat pada proses pembuatan rab yang cukup rumit sehingga perlu ditambahkan

fitur *select* / pilihan pada material yang didapat dari gudang atau persediaan CV. Bali Interio.

**Responden kedua** yaitu *manager factory* CV. Bali Interio menyatakan penyajian informasi mengenai surat perintah kerja (SPK), sales order (SOF), rab, *bill of material*, model 2D dan 3D cukup baik untuk kebutuhan *manager* pabrik yang dapat melihat dan mencetak dokumen-dokumen tersebut. Fitur *quality control* menjadi nilai tambah karena mampu mengubah sampai mana kontrol produk yang dibuat serta mampu mencetak dokumen *quality control*.

**Responden ketiga** yaitu *accounting* CV. Bali Interio menyatakan dalam pembuatan RAB cenderung lebih mudah namun pembuatan menjadi lebih lama diakibatkan dalam penginputan dilakukan dengan meninput teks bukan dengan memilih/*select*. Pada penyajian informasi rab, *bill of material*, pembuatan dan pencetakan *invoice* sudah terasa optimal dan cukup memudahkan *accounting*. Fitur realisasi rab pun menjadi nilai tambah bagi sistem informasi pemesanan *custom furniture* CV. Bali Interio karena mampu menyajikan perbandingan antara rab dengan realisasi rab.

**Responden keempat** yaitu bagian desainer CV. Bali Interio menyatakan pada fitur upload model 2D maupun model 3D berjalan sesuai keinginan yang dikelompokkan pada pemesanan dan tercatat. Namun terdapat kekurangan saat *upload* model *file* berukuran besar yang menjadi gagal saat proses *upload*. Dari sisi *approval*, desainer cukup terbantu dengan sistem *approval* dan catatan yang diberikan oleh *manager*. Catatan dan *file* tidak tercecer dan mudah untuk diakses.

**Responden kelima** yaitu bagian *marketing* CV. Bali Interio menyatakan sistem informasi pemesanan *custom furniture* di CV. Bali Interio cukup baik untuk digunakan pada bagian *marketing* karena dapat menyajikan informasi pemesanan secara detail. Penjadwalan proses pengukuran dapat dilakukan secara mudah. Namun terdapat kekurangan pada bagian notifikasi sistem yang mengharuskan pengguna membuka sistem terlebih dahulu. Notifikasi sistem (*reminder* jadwal pengukuran, *approval* rab, *approval* model, pemesanan *deal*, pembayaran *invoice*, dan semua proses penting) dapat dilakukan dengan pengiriman email ke pengguna sehingga pengguna dapat melihat perkembangan pemesanan.

#### 4. SIMPULAN

Sistem informasi pemesanan *custom furniture* CV. Bali Interio dirancang untuk menjawab permasalahan pada proses bisnis *custom furniture* CV. Bali Interio yaitu pembuatan dokumen secara cepat dan terstruktur, penyajian informasi yang akurat dan dapat melakukan pemesanan secara *online*. Alur sistem dirancang menggunakan *flowchart*, DFD dan ERD yang kemudian diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Sistem informasi *custom furniture* ini kemudian memuat fitur-fitur untuk kebutuhan proses bisnis pada CV. Bali Interio seperti pembuatan *quotation* secara otomatis, *invoice*, RAB, *quality control*, realisasi RAB, pemodelan

dengan sistem versi, penjadwalan proses pengukuran serta dapat melakukan pemesanan *online*.

Penulis melakukan wawancara kepada 5 pengguna sistem informasi *custom furniture* untuk memvalidasi efektivitas sistem yang telah dibuat. Dari proses wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi pemesanan berbasis website CV. Bali Interio efektif untuk mengatasi permasalahan pada proses bisnis pemesanan *custom furniture*. Sistem informasi pemesanan *custom furniture* mampu menjadwalkan pengukuran, membuat dokumen pengukuran, membuat RAB dan pemodelan dengan sistem versi, pembuatan *quotation*, *sales order* dan SPK secara otomatis, pembuatan *quality control*, realisasi RAB dan *invoice*, serta pemesanan secara *online* yang dapat dipantau setiap proses pesannya oleh pemesan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Budi Nugroho, Nurcahyo and Anwar, Badrul, "Desain Web Menggunakan HTML dan Javascript", *Jurnal SAINTIKOM*, vol. 4, no. 1.
- [2] Damayanti, Rindi and U. Wardati, Indah, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Dan Pembayaran Kamar Pada Hotel Remaja Pacitan", *Indonesian Journal on Networking and Security (IJNS)*, vol. 3, no. 2, 2014.
- [3] Daniel. "Sistem Pemesanan Perakitan Komputer Berbasis Web Pada Toko Master Komputer Bima". Skripsi Sarjana Komputer, Jurusan Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) AKAKOM Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia, 2015.
- [4] Fatimah, Dina and Maharlika, Febry, "Analisis Penerapan Gaya Desain dan Eksplorasi Bentuk Yang Digunakan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Desain Mebel I Fakultas Desain Unikom", *Majalah Ilmiah UNIKOM*, vol. 12, no. 2, pp-169-186.
- [5] Galih, Dian. "Sistem Informasi Pemesanan Makanan dan Minuman pada Omahe Café and Resto Berbasis *Client Server* Dengan *Platform Android*", Universitas Dian Nuswantoro, Fakultas Ilmu Komputer, Jurusan Sistem Informasi.
- [6] Hidayatullah, Priyanto, "Pemrograman WEB", 1st ed. Bandung:Informatika, 2017.
- [7] Ibrahim, Ali, "Perancangan Sistem Pemesanan Tiket Pesawat Berbasis Web", *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, ISSN Print : 2085-1588 ISSN Online : 2355-4614, vol. 3, no. 1, pp 320-326, Apr. 2011.
- [8] Kusnawi, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Meja Dan Makanan (Studi Kasus Restoran ABC)", *JURNAL DASIS* ISSN: 1411-3201, vol. 14, no. 1, Mar. 2013.
- [9] Pratiwi, Hesti. "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Penerimaan Kas Dan Pengendalian Internal Pada CV. Chandra Agung Jasa". Universitas Bina Nusantara, 2015.
- [10] Puspita, Dwi and Irianti, Siska, "Perancangan Sistem Informasi Pemesanan dan Pembayaran Pada Percetakan Mahardika. Speed Jurnal", *Indonesian Journal on Computer Science*, ISSN: 1979-9330, pp. 1-4.
- [11] R. Prehanto, Dedy and L. Fitriah, Maya. "Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Katering Berbasis Web (Studi Kasus Pada Katering Jelita)", Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

- [12] Raharjo, Budi, "Mudah Belajar PHP Teknik Penggunaan Fitur-Fitur Baru dalam PHP 5", Bandung:Informatika, 2015.
- [13] Salim Akhbar, Rudy Firmansyah and Yulistia. "Sistem Informasi Pemesanan dan Penyewaan Mobil Berbasis Web Pada CV. Louhan Mobilindo". Jurusan Sistem Informasi, STMIK GI MD.
- [14] Samiaji Sarosa, SE. and M.Info.Sys., Ph.D, "Metodologi Pengembangan Sistem Informasi", Jakarta Barat: Indeks Jakarta, 2017.